

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Sekolah	: SMA N 1 Mardinding
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas /Semester	: XI /Ganjil
Materi Pokok	: Ketahanan Pangan, Industri dan Energi

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.1 Memahami pengertian ketahanan pangan, bahan industri serta energi baru dan terbarukan.
4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.	4.4.1 Menyusun peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri serta energi baru dan terbarukan Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya.

D. Penilaian Daring

Soal- soal yang telah disusun kemudian diupload ke google form dengan alamat web <https://forms.gle/NDQPvR9Czrf6MSWD7>

Token ABCD

NO	Kompetensi Dasar	Indikato Pencapaian kompetensi	Materi	Kelas/sem	Indikator Soal	Level kognitif	Bentuk soal	Bobot
1	3.4. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.1. Memahami pengertian Ketahanan Pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan	Ketahanan Pangan, Industri dan Energi	XI/1	Peserta didik mampu menyimpulkan ketahanan pangan produktifitas pertanian	L3/C4	PG	10
2	3.4. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.1. Memahami pengertian Ketahanan Pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan	Ketahanan Pangan, Industri dan Energi	XI/1	Peserta didik mampu menganalisis sumber daya pertanian dan perikanan	L3/C4	PG	10
3	3.4. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.1. Memahami pengertian Ketahanan Pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan	Ketahanan Pangan, Industri dan Energi	XI/1	Peserta didik mampu mengaplikasikan esensi air terhadap penerapannya	L2/C3	PG	10
4	3.4. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.1. Memahami pengertian Ketahanan Pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan	Ketahanan Pangan, Industri dan Energi	XI/1	Peserta didik mampu mengaplikasikan ketahanan pangan tingkat rumah tangga	L2/C3	PG	10
5	3.4. Menganalisis ketahanan pangan	3.4.1. Memahami pengertian	Ketahanan Pangan,	XI/1	Peserta didik mampu memahami	L1/C2	PG	10

	nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	Ketahanan Pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan	Industri dan Energi		sumber daya pertanian dan perikanan			
6	3.4. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.1. Memahami pengertian Ketahanan Pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan	Ketahanan Pangan, Industri dan Energi	XI/1	Peserta didik mampu menganalisis sektor industri	L3/C4	PG	10
7	3.4. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.1. Memahami pengertian Ketahanan Pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan	Ketahanan Pangan, Industri dan Energi	XI/1	Peserta didik mampu menyimpulkan kegiatan industri pengolahan pangan	L3/C4	PG	10
8	3.4. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.1. Memahami pengertian Ketahanan Pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan	Ketahanan Pangan, Industri dan Energi	XI/1	Peserta didik mampu menganalisis sumber energi baru dan terbarukan	L3/C4	PG	10
9	3.4. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.1. Memahami pengertian Ketahanan Pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan	Ketahanan Pangan, Industri dan Energi	XI/1	Peserta didik mampu mengevaluasi energi baru dan terbarukan	L3/C5	PG	10

10	3.4. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia	3.4.1. Memahami pengertian Ketahanan Pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan	Ketahanan Pangan, Industri dan Energi	XI/1	Peserta didik mampu menganalisis energi baru dan terbarukan	L3/C4	PG	10
----	---	---	---------------------------------------	------	---	-------	----	----

SOAL EVALUASI PENGETAHUAN

Pilihlah jawaban yang dianggap paling benar!

1. Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah memiliki luas panen padi 111.569,05 hektar. Adapun produksi padi yang diperoleh 766.012 ton GKG atau produksi berasnya sebesar 439.461 ton. Beberapa daerah di Indonesia memiliki produktivitas pertanian tinggi. Akan tetapi, angka kecukupan gizi di daerah dengan produktivitas pertanian tinggi tersebut pada umumnya rendah. Kesimpulan yang bisa kita peroleh dari kondisi tersebut yaitu
 - a. Lahan pertanian sempit
 - b. Jumlah petani yang terampil minim
 - c. Harga jual produk pertanian rendah
 - d. Penjualan produk pertanian ke luar daerah
 - e. Lahan pertanian basah kurang subur

2. Pengelolaan sumber daya pertanian dan perikanan dapat dilakukan bersamaan dengan sistem minapadi. Berdasarkan analisis anda keuntungan dari penggunaan sistem minapadi bagi petani yaitu...
 - a. Meningkatnya produksi padi di lahan pertanian basah
 - b. Bertambahnya modal yang dibutuhkan untuk sistem minapadi
 - c. Lamanya waktu penggenang lahan untuk padi
 - d. Meningkatnya hasil produksi tanaman pangan selain padi
 - e. **Memperoleh pendapatan dari hasil padi dan panen ikan**

3. Kawasan pengembangan budi daya hortikultura sesuai berada di daratan tinggi dengan curah hujan mencukupi. Di tengah kondisi perubahan iklim yang tidak pasti sering terjadi masalah suplai air. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan efisiensi air yang dilakukan dengan cara ...
 - a. Perluasan lahan budi daya hortikultura
 - b. Penggantian jenis tanaman budi daya
 - c. Pemberian subsidi bagi petani
 - d. **Penerapan sistem irigasi tetes**
 - e. Pemasokan air dari daerah lain

4. Salah satu konsep program ketahanan pangan yaitu pembentukan kawasan rumah pangan lestari (KRPL). Program ini menekankan pada ketahanan pangan dimulai dari tingkat rumah tangga. Tindakan yang paling pas untuk mendukung program ini yaitu...
 - a. Melarang konsumsi beras untuk bahan pangan pokok
 - b. **Mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan untuk tanaman pangan**

- c. Memperluas lahan pertanian basah di suatu daerah
 - d. Memperbanyak jumlah petani penggarap sawah
 - e. Membudidayakan tanaman ubi bagi penduduk yang memiliki kebun luas
5. Pengelolaan sumber daya pertanian dan perikanan dapat dilakukan bersamaan dengan sistem minapadi. Petani dapat memperoleh keuntungan dari penggunaan sistem minapadi yaitu ...
- a. Meningkatnya produksi padi di lahan pertanian basah
 - b. Bertambahnya modal yang dibutuhkan untuk sistem minapadi
 - c. Lamanya waktu penggenang lahan untuk padi
 - d. Meningkatnya hasil produksi tanaman pangan selain padi
 - e. **Memperoleh pendapatan dari hasil padi dan panen ikan**
6. Indonesia dikenal sebagai negara agraris. namun, saat ini mulai pergeseran aktivitas ekonomi dari sektor agraris ke sektor industri dan jasa. Hasil analisis yang tepat untuk kondisi tersebut yaitu...
- a. Perluasan lahan pertanian
 - b. **Peningkatan produksi hasil industri**
 - c. Penyediaan bahan mentah terbatas
 - d. Pengolahan bahan mentah berkurang
 - e. Penurunan produksi barang jadi
7. Kebutuhan pangan penduduk dapat dipenuhi melalui diverifikasi pangan. Salah satu bentuk upaya diverifikasi pangan dilakukan melalui sektor industri pengolahan pangan. Kesimpulan yang kita peroleh dari bentuk upaya kegiatan industri pengolahan pangan yaitu dalam hal..
- a. Peningkatan produksi holtikultura

- b. Perluasan lahan pertanian basah
- c. **Pengalengan dan pengawetan ikan laut**
- d. Pengolahan limbah peternakan menjadi pupuk
- e. Pendistribusian palawija secara mentah

8. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: www.iatekusri.com

Jenis sumber energi terbarukan (*renewable energy*) yang dimiliki [Indonesia](#) cukup banyak. Jika dikelola dan dimanfaatkan dengan baik diyakini dapat menggantikan energi fosil. Jenis energi terbarukan yang mengacu pada bahan biologis yang berasal dari organisme yang hidup atau belum lama mati seperti pada Gambar tersebut menunjukkan pemanfaatan salah satu limbah organik sebagai sumber energi baru dan terbarukan. Dari hasil analisis gambar tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa Sumber energi yang dihasilkan berupa

- a. Biofuel
 - b. Hidro power
 - c. **Biomassa**
 - d. Biodisel
 - e. Tenaga surya
9. Tanaman jarak dapat menghasilkan energi biodisel. Provinsi nusa tenggara timur telah memproduksi tanaman jarak sejak tahun 1990-an. Indikator yang harus dipertimbangkan untuk pengembangan jarak sebagai bahan baku utama biodisel adalah ...
- a. Kedekatan wilayah dengan kawasan pesisir
 - b. **Ketersediaan areal lahan perkebunan**
 - c. Adanya sumber air yang melimpah
 - d. Ketersediaan lokasi pembuangan limbah
 - e. Modal yang besar untuk pembelian bibit
10. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: www.tribunnewswiki.com

Gambar tersebut menunjukkan pemanfaatan sumber energi baru terbarukan berupa tenaga air. Berdasarkan analisis anda dari daya listrik yang dihasilkan, pembangkit listrik tenaga air tersebut termasuk dalam kategori..

- a. pico hydro
- b. micro hydro
- c. mini hydro
- d. *large hydro*
- e. medium hydro

<https://forms.gle/NDQPvR9Czrf6MSWD7>

Token ABCD